

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berawal dari sifat masyarakat yang dinamis dihadapkan dengan perkembangan teknologi, di mana saat ini semuanya menginginkan kebutuhan yang serba cepat dan akurat. Suatu organisasi diharuskan untuk mampu mengikuti perubahan tersebut guna mengembangkan keefektifan organisasinya. Keefektifan perubahan dijadikan sebagai evaluasi bagaimana pengembangan dan dampak yang terjadi untuk organisasi. Sejak tahun 2017, Universitas Ngudi Waluyo (UNW) Ungaran melakukan perubahan dengan menggabungkan ketiga institusinya, yaitu STIKES Ngudi Waluyo, AKBID Ngudi Waluyo dan AKPER Ngudi Waluyo. Perubahan diartikan sebagai bentuk transformasi dari keadaan sekarang menuju ke keadaan masa datang dengan tujuan menjadi organisasi yang lebih efektif. 7S McKinsey digunakan untuk menganalisis bagaimana UNW melakukan perubahan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas organisasi terhadap perubahan menggunakan analisis 7S McKinsey. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara langsung, dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara langsung dilakukan dengan 18 informan, yang terdiri dari 17 informan pihak internal UNW dan 1 informan pihak eksternal.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor perubahan yang terjadi di UNW adalah kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, komitmen dan kesetiaan karyawan, peran dan keterampilan SDM, pengembangan potensi SDM, pengembangan organisasi serta kemajuan teknologi. Berdasarkan 7S McKinsey, juga ditemukan perubahan-perubahan yang terjadi di setiap komponen S-nya, di mana setiap komponen masih membutuhkan perubahan dalam mencapai organisasi yang efektif. Perubahan di UNW juga termasuk metafora organisasi sebagai mesin, di mana perubahan tersebut sudah efektif.

Kata kunci: efektif, perubahan, pendidikan tinggi, analisis 7S McKinsey